

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis ketepatan kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas di RS Elizabeth Situbondo, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketepatan kodifikasi *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas hingga karakter ke-4 sebesar 50% dan 50% kode *external causenya* tidak tepat dari 32 sampel rekam medis di RS Elizabeth Situbondo. Sedangkan ketepatan hingga karakter ke-5 0%.
2. Dari 32 rekam medis yang telah diteliti, ditemukan 16 rekam medis tidak tepat hingga karakter ke-4 yaitu salah satunya terletak pada peranan korban saat terjadinya kecelakaan. Sedangkan, 32 rekam medis tidak tepat hingga karakter ke-5 karena tidak dilakukan pengodean *external cause* hingga karakter ke-5 di RS Elizabeth Situbondo.
3. Faktor yang memengaruhi ketidaktepatan kodifikasi *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas di RS Elizabeth Situbondo dari aspek man adalah koder tidak pernah mengikuti pelatihan terkait koding serta dokter yang tidak menuliskan secara spesifik informasi kejadian kecelakaan. Dari aspek material, informasi yang tidak spesifik pada lembar assesmen gawat darurat, CPPT, dan surat kronologis kejadian. Dari aspek machine yaitu SIMRS belum memfasilitasi kode *external cause* hingga penggunaan karakter ke-5. Sedangkan, aspek methode

adalah SPO dengan Nomer Dokumen 13.04.020 yang terbit pada 03 Januari 2022 tentang Pemberian Kode ICD 10 dan ICD 9 CM (koding) yang hanya membahas pengkodean secara umum.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis ketepatan kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas di RS Elizabeth Situbondo, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

### 1. Bagi RS Elizabeth Situbondo

- Melakukan evaluasi agar koder lebih teliti dan meningkatkan pengetahuan dalam pengkodean yang baik dan tepat dengan mengikuti pelatihan-pelatihan rekam medis terutama terkait koding;
- Melakukan evaluasi untuk dokter atau tenaga medis lainnya agar dapat mengisi rekam medis dengan lengkap dan jelas sehingga koding dapat dilakukan dengan tepat;
- Mengupgrade variabel-variabel yang dibutuhkan untuk pelayanan rumah sakit pada SIMRS;
- Menyusun SPO dengan pembahasan yang lebih rinci tentang pemberian kode-kode kekhususan terutama pada kode *external cause*.

### 2. Bagi Kampus Poltekkes Kemenkes Malang

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sebuah strategi dalam pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, dan sebagai kajian serta pemikiran untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya, variabel yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, tempat yang berbeda.